

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi sebagai salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan kemandirian yang berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup (Brum & Mckane, 1989; Towle, 1989). Pemahaman konsep dasar sangat penting dalam pembelajaran Biologi. Kekeliruan dalam pemahaman konsep Biologi akan menyebabkan kesulitan dalam mempelajari Biologi. Kenyataannya banyak siswa yang sulit dalam memahami beberapa konsep materi Biologi. Banyak siswa yang beranggapan bahwa, beberapa materi Biologi tidak menyenangkan untuk dipelajari karena cenderung menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah akhirnya siswa menjadi jenuh dan bosan. Banyak siswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Biologi, namun mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip Biologi (Wiseman, 1981).

Keberhasilan dan kegagalan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara garis besar dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal . faktor internal adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi dua aspek yaitu fisiologis dan psikologi. Aspek fisiologis meliputi aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik misalnya kesehatan (Surya, 2007) dan aspek psikologis meliputi intelegensi (Hartono, 2003), sikap, bakat, minat, kemandirian, motivasi dan kesiapan (Slameto, 2003). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat (Umar & Ahmadi, 1992). Menurut Sudjana (2009), hasil belajar siswa 70% dipengaruhi kemampuan siswa sebagai faktor internal, 30% dipengaruhi lingkungan sebagai faktor eksternal. Adapun faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor internal yaitu yang meliputi aspek kemandirian.

Kemandirian merupakan aspek penting dalam setiap pembelajaran. Menurut Yasin (1992), kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat

menentukan diri sendiri dimana dapat dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang dan dapat dinilai. Kemandirian juga sangat menentukan prestasi belajar dan dalam melakukan keterampilan proses pada pembelajaran Biologi. Herprawati (2006), menyatakan bahwa prestasi belajar rendah sebesar 20,69% disebabkan oleh kurangnya kemandirian siswa, dan terdapat hubungan positif antara kemandirian dengan prestasi belajar siswa. Akinoglu (2008), juga mengatakan bahwa eratnya kaitan antara kemandirian dengan hasil belajar dan dalam melakukan keterampilan proses pada pembelajaran Biologi. Siswa yang memiliki rasa kemandirian yang tinggi lebih mampu melakukan keterampilan proses dan aktivitas dengan baik.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kemandirian dapat memberikan kontribusi besar terhadap hasil belajar siswa. Jadi penelitian ini menarik dan penting untuk diteliti sesuai dengan paradigma yang bertentangan tentang hubungan kemandirian terhadap hasil belajar, setelah dilakukan observasi ke sekolah dengan melihat kondisi siswa di sekolah SMA YPN Marisi Medan yang menyatakan bahwa kemandirian dan hasil belajar yang masih rendah, dimana siswa di sekolah tersebut masih memiliki sifat ketergantungan kepada orang lain dan dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum mampu untuk bertindak sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Oleh sebab itu, dengan ketergantungan kepada orang lain maka hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Temuan utama yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, pengelola dan pengembangan pendidikan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti terpacu untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Kemandirian Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA YPN Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi pada latar belakang penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA YPN Marisi Medan yang masih rendah

2. Tingkat kemandirian siswa kelas XI IPA SMA YPN Marisi Medan yang kurang
3. Siswa kelas XI IPA SMA YPN Marisi Medan merasa materi Biologi susah untuk dipelajari
4. Siswa kelas XI IPA SMA YPN Marisi Medan kesulitan dalam belajar Biologi karena materi biologi menuntut untuk menghafal

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terdapat banyak masalah yang ditemukan dalam dunia pendidikan. Namun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa yang kurang dan hasil belajar siswa yang rendah. Kemandirian siswa dapat diukur dengan menggunakan angket, hasil belajar diperoleh dari data hasil belajar semester yang sudah di jalani (semester yang sudah berlalu) yaitu semester 1 Tahun 2016.

1.4. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara kemandirian siswa dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA YPN (Yayasan Pendidikan Nasional) Marisi Medan T.P. 2016/2017?
2. Seberapa besar kontribusi kemandirian siswa dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA YPN (Yayasan Pendidikan Nasional) Marisi Medan T.P. 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian siswa dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA YPN Marisi Medan T.P. 2016/2017
2. Untuk mengetahui kontribusi kemandirian siswa dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA YPN Marisi Medan T.P. 2016/2017

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan literatur yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kemandirian dengan hasil belajar Biologi
2. Sumbangan pemikiran bagi guru, pengelola, dan pengembangan pendidikan bahwa pentingnya kemandirian dalam peningkatan hasil belajar
3. Sebagai bahan pertimbangan, landasan empiris maupun kerangka acuan bagi peneliti pendidikan yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Bagi siswa untuk mengetahui hubungan dan pentingnya kemandirian dengan hasil belajar
5. Bagi guru sebagai gambaran umum di dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

1.7. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang defenisi variabel yang digunakan, maka defenisi operasional variabel di atas sebagai berikut:

1. Kemandirian merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan metode ilmiah yang terdiri enam aspek yaitu: Tidak tergantung kepada orang lain, bersifat optimis, bersikap positif, bertanggung jawab, bersikap realistis, kesanggupan berinteraksi dengan lingkungan.
2. Hasil belajar Biologi adalah hasil belajar siswa pada pelajaran Biologi yang dilihat dari hasil belajar formatif siswa pada semester 1 yang sudah berlalu pada tahun pembelajaran 2015/2016.